

# ANALISIS SISTEM AKUNTANSI KLAIM KECELAKAAN DIRI (*PERSONAL ACCIDENT*) PADA PERUSAHAAN ASURANSI BUMIDA

Andi Syamsu Alam<sup>1</sup>; Neks Triani<sup>2</sup>; Arnadi Chairunnas<sup>3</sup>

Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Jln. Pemuda No. 339 Kolaka Sulawesi Tenggara  
E-mail : [aandisamsul@gmail.com](mailto:aandisamsul@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** This study aims to analyze the effectiveness of the personal accident claim accounting system at BUMIDA Insurance Company, focusing on the accuracy of claim recognition, the effectiveness of internal controls, and the system's compliance with applicable accounting standards, particularly PSAK 62 and PSAK 74. A qualitative case study approach was employed, with data collected through in-depth interviews, field observations, and analysis of internal documentation. The findings indicate that delays in claim recognition and manual document verification are the main obstacles affecting the accuracy of financial reporting and increasing the risk of fraud. Furthermore, the current claim accounting system at BUMIDA has not fully aligned with PSAK 74, especially regarding the measurement of insurance liabilities and the separation of insurance components.

**Keywords:** *Claim Accounting System, Personal Accident, PSAK 117, Internal Control, BUMIDA Insurance, Digitalization*

Sistem akuntansi klaim kecelakaan diri merupakan elemen krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan asuransi karena berkaitan langsung dengan pencatatan, pengukuran, dan pelaporan kewajiban kepada nasabah.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di PT. Asuransi Bumi Putera Muda (BUMIDA ) di Kabupaten kolaka, Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di PT Asuransi BUMIDA yang terletak di, Kabupaten Kolaka, Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan pencatatan klaim dan pencatatan yang tidak tepat periode masih terjadi, akibat verifikasi manual dan dokumen yang lambat diterima, verifikasi yang tidak terdigitalisasi berdampak langsung pada ketidakakuratan laporan keuangan dan risiko pengakuan beban klaim yang tidak tepat.

Selain itu, pengakuan klaim yang tidak tepat periode juga berpotensi melanggar prinsip akuntansi akrual yang menjadi dasar PSAK 62 dan PSAK 117. Misalnya, dalam PSAK 117, pengakuan kewajiban harus dilakukan pada saat risiko

dialihkan kepada perusahaan, bukan ketika klaim.

Dampak jangka panjang dari ketidaktepatan ini tidak hanya pada kredibilitas laporan keuangan, tetapi juga pada potensi dikenakannya sanksi regulator, turunnya rating perusahaan oleh lembaga pemeringkat, serta hilangnya kepercayaan public.

## **Gambaran Umum PT Asuransi BUMIDA**

Objek dalam penelitian ini adalah PT Asuransi BUMIDA atau yang dikenal dengan Asuransi Umum BUMIDA, salah satu perusahaan asuransi umum nasional yang telah beroperasi sejak tahun 1967. BUMIDA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi kerugian (general insurance) dan menyediakan berbagai jenis produk asuransi, termasuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan asuransi kecelakaan diri (personal accident).

Produk asuransi kecelakaan diri yang ditawarkan oleh BUMIDA memberikan perlindungan kepada tertanggung terhadap risiko-risiko kecelakaan yang dapat

mengakibatkan cedera, cacat tetap, atau kematian. Dalam praktiknya, proses klaim asuransi kecelakaan diri membutuhkan sistem akuntansi yang andal untuk menjamin bahwa pencatatan, pelaporan, dan penyelesaian klaim dilakukan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan serta standar akuntansi yang berlaku.

### Visi dan Misi

Visi : Menjadi perusahaan asuransi umum nasional yang sehat, unggul, dan terpercaya dalam memberikan perlindungan risiko kepada masyarakat.

Misi:

1. Memberikan pelayanan asuransi yang cepat, tepat, dan transparan kepada seluruh nasabah.
2. Menyediakan produk-produk asuransi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.
3. Memberikan pelayanan asuransi yang cepat, tepat, dan transparan kepada seluruh nasabah.
4. Menyediakan produk-produk asuransi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.
5. Membangun sistem manajemen risiko dan sistem akuntansi keuangan yang handal dan terintegrasi.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi sistem klaim dengan mengidentifikasi kendala utama dan mengevaluasi apakah sistem ini telah sesuai dengan prinsip manajemen akuntansi modern. Penelitian deskriptif eksploratif sangat berguna dalam mengembangkan pemahaman terhadap praktik manajerial yang kompleks dan unik, terutama dalam konteks sektor asuransi.

Teknik pengumpulan data adalah mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data disebut juga sebagai alat-alat pengumpul data. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: observasi, wawancara, dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis tematik untuk menganalisis data kualitatif yang telah dikumpulkan. Langkah-langkahnya adalah, reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

### HASIL

#### Prosedur dan Kendala dalam Pengajuan Klaim

Mayoritas informan menyatakan bahwa nasabah masih lebih sering datang langsung ke kantor cabang dibanding menggunakan sistem daring. Hal ini menjadi tantangan dalam efisiensi layanan klaim *"Banyak nasabah masih memilih datang langsung, padahal sudah ada layanan klaim online. Tapi karena kurang familiar, akhirnya lebih nyaman manual."*

Selain itu, keterlambatan dalam melengkapi dokumen juga menjadi hambatan signifikan.

*"Kalau dokumennya tidak lengkap, ya harus bolak-balik. Ini bikin proses verifikasi jadi lama."* (Informan 5)

#### Kelemahan Sistem Akuntansi Klaim

Sistem pencatatan klaim yang digunakan saat ini masih berbasis historis dan belum sesuai PSAK 117, terutama dalam hal estimasi arus kas masa depan dan pencatatan kewajiban klaim secara tepat waktu.

*"Sistem kita masih manual. Beberapa klaim masuk bulan ini, tapi karena dokumennya belum lengkap, dicatatnya baru bulan depan."* (Informan 1)

*"Masih banyak aspek dari PSAK 117 yang belum diterapkan, terutama soal pemisahan komponen asuransi."* (Informan 1)

Meskipun sistem akuntansi klaim kecelakaan diri yang diterapkan oleh PT Asuransi BUMIDA telah berjalan secara prosedural dan terstruktur, hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan ke depan. Kelemahan ini berkaitan dengan aspek teknis, dokumentasi,

serta koordinasi antardivisi.

*“Kadang-kadang dokumen yang dikirim oleh nasabah tidak lengkap atau tidak sesuai format yang ditentukan. Ini membuat proses verifikasi harus ditunda dulu sampai dokumen dilengkapi, dan akhirnya pencairan klaim juga ikut tertunda.” (Informan 1)*

### **Pengendalian Internal dan Risiko Fraud**

Meskipun perusahaan telah memiliki SOP dan audit internal, implementasinya belum konsisten. Kadang SOP dilanggar karena tekanan dari pihak eksternal.

*“SOP memang ada, tapi kadang karena desakan dari marketing atau nasabah, proses jadi dipercepat dan dokumen belum lengkap.” (Informan 1)*

Selain itu, sistem belum memiliki fitur otomatis untuk mendeteksi klaim ganda.

*“Kalau ada klaim ganda, kita baru tahu setelah dicek manual, karena sistem belum bisa deteksi otomatis.” (Informan 3)*

## **PEMBAHASAN**

### **Ketidaktepatan Pengakuan Klaim dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan pencatatan klaim dan pencatatan yang tidak tepat periode masih terjadi, akibat verifikasi manual dan dokumen yang lambat diterima. Hal ini sesuai dengan pernyataan Setiawan & Rini (2020) yang menemukan bahwa proses verifikasi yang tidak terdigitalisasi berdampak langsung pada ketidakakuratan laporan keuangan dan risiko pengakuan beban klaim yang tidak tepat.

### **Efektivitas Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud**

Temuan Anda menunjukkan bahwa walaupun SOP dan audit internal telah diterapkan, kelemahan masih ada pada pelaksanaan di lapangan. Beberapa staf mengaku bahwa proses sering diabaikan karena tekanan dari pihak lain, dan sistem belum mampu mendeteksi duplikasi klaim secara otomatis.

Kelemahan dalam sistem deteksi dini juga menjadi perhatian utama. Sistem klaim saat ini belum dilengkapi dengan fitur

otomatis untuk mengidentifikasi klaim duplikat atau inkonsistensi data antar dokumen. Akibatnya, pengecekan masih dilakukan secara manual, yang tidak hanya memperlambat proses tetapi juga meningkatkan risiko human error dan manipulasi data.

### **Kesesuaian dengan PSAK 117**

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sistem akuntansi klaim di PT Asuransi BUMIDA belum sepenuhnya memenuhi persyaratan PSAK 117 yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Beberapa aspek krusial seperti penerapan Building Block Approach (BBA), pencatatan berbasis current fulfillment value, dan pemisahan komponen kontrak asuransi belum diterapkan secara menyeluruh.

Lebih jauh, belum diterapkannya pemisahan komponen asuransi dan non-asuransi dalam kontrak gabungan juga berisiko menyebabkan distorsi dalam penyajian pendapatan dan beban, sehingga mengurangi transparansi laporan keuangan. Padahal, salah satu tujuan utama PSAK 117 adalah menyajikan informasi yang lebih dapat dibandingkan, relevan, dan merefleksikan realitas ekonomi kontrak asuransi.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem akuntansi klaim kecelakaan diri pada PT Asuransi BUMIDA, dengan fokus utama pada tiga aspek penting, yaitu: ketepatan pengakuan klaim terhadap akurasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal terhadap potensi kesalahan dan fraud, serta kesesuaian sistem akuntansi klaim dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya PSAK 62 dan PSAK 117. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang dilakukan secara sistematis dan empiris, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Ketidaktepatan dalam pengakuan klaim sangat mempengaruhi akurasi dan kredibilitas laporan keuangan

perusahaan. Keterlambatan pencatatan klaim serta penggunaan estimasi klaim yang tidak akurat berdampak pada pencatatan beban yang salah periode dan penyajian cadangan teknis yang tidak realistis. Hal ini dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi bias, mengganggu pengambilan keputusan, dan menimbulkan risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi. Ketepatan waktu dan akurasi nilai klaim menjadi hal yang sangat krusial dalam menjaga kualitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan.

2. Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Asuransi BUMIDA secara umum sudah mencakup elemen-elemen penting seperti pemisahan fungsi, verifikasi berlapis, dan audit internal. Namun, efektivitasnya masih terganggu oleh proses manual, keterbatasan teknologi, dan keterlambatan dokumen fisik. Selain itu, risiko fraud masih terbuka terutama pada klaim yang tidak sepenuhnya terdokumentasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian perlu diperkuat dengan pendekatan berbasis teknologi, serta peningkatan kompetensi SDM dalam memahami dan mengelola risiko operasional yang muncul dari pengelolaan klaim.

Sistem akuntansi klaim perusahaan saat ini masih berorientasi pada PSAK 62 dan belum sepenuhnya memenuhi tuntutan PSAK 117 yang akan berlaku efektif pada tahun 2025. Prinsip-prinsip utama dalam PSAK 117 seperti pendekatan building block, current fulfillment value, serta pemisahan antara komponen asuransi dan non-asuransi belum sepenuhnya diterapkan. Ketidaksiapan ini berpotensi menghambat kepatuhan perusahaan terhadap standar internasional, serta dapat menimbulkan temuan audit dan penilaian negatif dari pihak regulator.

#### DAFTAR RUJUKAN

Davenport, T. H., & Kim, J. (2020). *Implementing Constraints in Insurance Claims Systems: Efficiency*

*and Accuracy*. *Journal of Insurance Studies*, 15(3), 45–62

Deloitte Indonesia. (2022). *Road to PSAK 74 Implementation: Practical Guide for Insurers*. Jakarta: Deloitte Southeast Asia.

(Panduan praktis untuk perusahaan dalam menerapkan PSAK 74, termasuk pengaruh terhadap sistem klaim)

Erika, W. S. (2020). *Sistem Akuntansi Klaim Kecelakaan Diri (Personal Accident) pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/27458/>

Harahap, S., & Yusuf, M. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Digital untuk Proses Klaim Asuransi. *Journal of Digital Accounting*, 10(2), 67–80.